

Hubungan Minat Baca dengan Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV dan UPTD SD Negeri 81 Barru

Zulfikar Amiluddin¹ Lutfi B², Syamsiah D3,
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

^{1*} E-Email: zulfikar_amiluddin@gmail.com

^{2*} E-Email: lutfi.b@unm.ac.id

^{3*} E-Email: syamsiah.d@unm.ac.id

(Received: 15 April 2023; Reviewed: 19 April 2023; Revised: 10 Mei 2023; Accepted: 10 Juli 2023; Published: 30 Juli 2023)



©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenc by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian ex-post facto dan menggunakan desain penelitian uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa UPTD SD Negeri 81 Barru. Populasi dalam penelitian ini yaitu, siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru yang berjumlah 93 siswa. Teknik sampling yang digunakan yakni proportionate stratified random sampling dengan jumlah sampel 75 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas dan korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru termasuk sangat kuat dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan termasuk baik sekali. Hasil perhitungan korelasi product moment menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,933 > 0,227$). Dapat disimpulkan bahwa minat baca memiliki hubungan dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru.

Kata kunci : minat baca, hasil belajar, pendidikan kewarganegaraan

ABSTRACT

This study uses a quantitative approach with the type of ex-post facto research and uses a correlation test research design which aims to determine the relationship between reading interest and learning outcomes for Citizenship Education Students of UPTD SD Negeri 81 Barru. The population in this study were the fourth and fifth graders of UPTD SD Negeri 81 Barru, amounting to 93 students. The sampling technique used is proportionate stratified random sampling with a sample of 75 students. The data collection technique in this study was a questionnaire and documentation. The data analysis technique used is descriptive statistics, normality test and product moment correlation. The results showed that the reading interest of the fourth and fifth graders of UPTD SD Negeri 81 Barru was very strong and the learning outcomes of Citizenship Education were very good. The result of the product moment correlation calculation shows that $r_{count} > r_{table}$ ($0.933 > 0.227$). It can be concluded that reading interest has a relationship with Civic Education learning outcomes for fourth and fifth graders at UPTD SD Negeri 81 Barru.

Key words : interest in reading, learning outcomes, civic education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan

memiliki kekuatan (pengaruh) yang dinamis dalam kehidupan manusia di masa depan (Mikarsa, dkk: 2009). Pendidikan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan dan sosial budaya dimana dia hidup. Pada era globalisasi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi semakin pesat. Perkembangan tersebut menuntut masyarakat untuk terus meningkatkan kualitas diri. Manusia terus melakukan kegiatan belajar sebagai usaha menyiapkan diri menghadapi perkembangan tersebut. Kegiatan belajar yang efektif salah satunya dilakukan dengan kegiatan membaca. Membaca merupakan kegiatan yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan membaca tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Setiap aspek kehidupan manusia melibatkan aktivitas membaca di dalamnya. Kegiatan membaca dapat memberikan manusia berbagai informasi yang dibutuhkan. Pendapat tersebut sesuai dengan pernyataan Farida Rahim (2008) yang mengungkapkan melalui membaca dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan baru. Pengetahuan yang dimiliki tersebut dapat membantu manusia menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kehidupan, sedangkan tanpa pengetahuan, tentunya manusia akan kesulitan dalam mengatasi setiap masalah yang ditemukan. Pada usia Sekolah Dasar siswa ditekankan untuk belajar membaca, menulis dan menghitung. Kecakapan ini diperlukan siswa sebagai landasan, wahana, dan syarat mutlak bagi siswa untuk belajar pada ilmu pengetahuan lebih lanjut. Tanpa penguasaan tersebut, siswa akan kesulitan dalam menguasai ilmu pengetahuan. Hal tersebut sesuai pendapat Sabari Akhadiyah (1993) bahwa membaca merupakan syarat utama seseorang mempelajari kemampuan yang lain. Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu kegiatan utama dalam proses belajar siswa di sekolah. Selain itu, siswa dituntut untuk melakukan kegiatan membaca pada hampir semua mata pelajaran. Hal tersebut dilakukan agar siswa mendapatkan informasi dan pengetahuan baru yang terdapat pada setiap mata pelajaran. Pada akhirnya siswa yang kurang membaca hanya memiliki sedikit informasi dan pengetahuan dari proses pembelajaran yang seharusnya didapatkan dari buku bacaan. Sejalan dengan hal tersebut, Zainuddin (1992) menyatakan membaca adalah kegiatan melihat tulisan untuk mengerti isi bacaan tersebut. Kebiasaan rajin membaca yang dilakukan oleh siswa sangat ditentukan oleh minat terhadap aktivitas tersebut. Menurut Farida Rahim (2007) salah satu faktor yang dapat memengaruhi kegiatan membaca adalah minat. Dengan minat siswa akan terdorong untuk melakukan kegiatan membaca. Senada dengan pendapat tersebut, Muhibbin Syah (2010) menyatakan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Tingginya minat baca para siswa dapat menjadi indikasi tingkat pemahaman dan penguasaan materi pelajaran yang didapatkan dari sekolah. Semakin besar minat maka akan semakin tinggi intensitas kegiatan membaca. Minat yang tinggi pada siswa akan meningkatkan kuantitas maupun kualitas membaca. Hal tersebut senada dengan pernyataan Muhibbin Syah (2010) bahwa minat dapat memengaruhi pencapaian dalam hal tertentu. Secara kuantitas, siswa dengan minat baca yang tinggi akan lebih banyak membaca daripada siswa yang memiliki minat baca rendah. Sedangkan secara kualitas, siswa dengan minat baca yang tinggi akan lebih memahami isi dan pesan bacaan daripada siswa yang memiliki minat baca rendah. Aktivitas membaca mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan orang yang membaca. Menurut Patiung (2016) tujuan utama membaca untuk memahami seluruh informasi dalam teks bacaan sehingga dapat menjadi bekal ilmu pengetahuan (pengembangan intelektual) untuk masa depan pembaca itu sendiri. Dengan demikian, pemahaman terhadap isi bacaan merupakan faktor yang sangat penting dalam bacaan. Berdasarkan hasil observasi di UPTD SD Negeri 81 Barru, pembelajaran yang dilakukan masih bersifat konvensional. Hal tersebut menjadi kelemahan dalam proses pembelajaran saat ini. Informasi yang didapatkan siswa masih banyak berorientasi pada guru karena guru masih mendominasi proses

pembelajaran. Saat ini, siswa yang dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran karena banyak sumber belajar yang dapat digunakan selain dari penjelasan dari guru, seperti buku bacaan. Maka dari itu, siswa harus lebih rajin membaca buku agar dapat memahami materi yang diajarkan sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi bermakna. Kegiatan membaca para siswa sekolah dasar di luar jam pelajaran biasanya dilakukan di perpustakaan, hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa tinggi. Pada kenyataannya di UPTD SD Negeri 81 Barru, kebanyakan siswa lebih senang menghabiskan waktu untuk bermain dengan teman mereka daripada membaca. Menurut siswa kegiatan membaca merupakan kegiatan yang membosankan. Siswa melakukan kegiatan membaca hanya saat akan ujian dan mendapat perintah dari guru. Untuk menyikapi hal itu berdasarkan wawancara guru siswa setiap kelas diarahkan untuk mengunjungi perpustakaan satu kali dalam seminggu dan sebelum memulai pelajaran guru meminta siswa untuk membaca buku terlebih dahulu. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang menuntut siswa untuk melakukan kegiatan membaca adalah Pendidikan Kewarganegaraan. Hal tersebut karena mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memuat materi yang luas yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter. Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang memfokuskan pada pembentukan yang memfokuskan pada pembentukan kualitas peserta didik. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berdasarkan Lampiran Permendiknas No. 22 Tahun 2006 merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter sebagaimana yang diamanahkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menurut Rahmayani (2016) untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki keimanan dan akhlak mulia sebagaimana diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia., yaitu Pancasila agar dapat berperan sebagai warga negara yang efektif dan bertanggung jawab. Menurut Saputra dkk (2014) pembahasannya secara utuh mencakup empat pilar kebangsaan yang terkait satu sama lain yaitu, Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Bhinneka Tunggal Ika. Salah satu cara mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah dengan melihat hasil belajar siswa. Hasil belajar menurut Reigeloth (Suprihatiningrum 2016) adalah suatu kinerja (*performance*) yang diindikasikan sebagai suatu kemampuan yang telah diperoleh. Hasil belajar didapat dari akhir pembelajaran. Menurut Benyamin Bloom (Sudjana: 2009) hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Adapun minat baca tidak terlepas dari pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Hanani (2013) rendahnya minat baca dikalangan masyarakat Indonesia berpengaruh buruk pada kualitas pendidikan. Sedangkan kualitas pendidikan yang rendah berakibat pada rendahnya kemampuan sumber daya manusia. Rendahnya kualitas pendidikan sejalan dengan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Setelah melakukan wawancara dengan guru di UPTD SD Negeri 81 Barru menyatakan bahwa beberapa siswa dengan minat baca yang tinggi ditemukan memiliki hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan yang baik. Hal tersebut dikarenakan siswa dengan minat baca tinggi cukup menguasai materi pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Sedangkan siswa dengan hasil belajar Pendidikan kurang adalah siswa dengan minat baca rendah. Hal tersebut dikarenakan penguasaan materi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang masih kurang. Berdasarkan latar belakang masalah yang di kemukakan di atas, maka peneliti menyadari akan manfaat dari minat baca yang diperkirakan mempunyai hubungan dengan pencapaian hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan dengan judul “Hubungan Minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* yang berarti sesudah fakta, menurut Arikunto (2013) mengemukakan, Penelitian *ex post Facto* adalah penelitian masa lalu yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian *ex post Facto* adalah suatu bentuk penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya agar mempermudah dalam proses pengumpulan data karena data tersebut telah tersedia sebelumnya. Waktu dalam penelitian ini adalah semester ganjil 202 yaitu pada bulan November di UPTD SD Negeri 81 Barru. Desain penelitian merupakan cara yang dipilih dalam melakukan prosedur atau langkah-langkah penelitian. Penelitian ini menggunakan desain asosiatif dengan paradigma sederhana. Paradigma dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil. Jumlah keseluruhan populasi adalah 93 siswa yang terdiri dari 4 kelas. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *proportionate stratified random sampling*, teknik ini digunakan karena populasi yang ada disekolah tidak homogen dan berstrata. Definisi Operasional variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: minat baca dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Untuk mengetahui tinggi dan rendahnya minat baca siswa dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator minat baca yang meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca dan frekuensi membaca. Adapun hasil belajar mencakup nilai siswa yang diambil dari dokumentasi nilai siswa kelas IV dan V dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada semester I tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuisioner dan dokumentasi. Tahap pelaksanaan, menetapkan subjek penelitian yang berasal dari sampel yakni siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru, menyusun instrumen penelitian, melakukan validasi, setelah melakukan validasi dan mengetahui angket yang digunakan realibel dan valid, maka angket tersebut dibagikan kepada siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru, mengambil data nilai Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru, mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan SPSS 21, membuat kesimpulan hasil penelitian berdasarkan hasil dari hipotesis. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuisioner. Angket ini digunakan untuk mengukur variabel X yakni minat baca. Dalam pembuatan angket, yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah menentukan indikator. Kemudian akan dirumuskan kedalam kisi-kisi angket uji coba. Setelah kisi-kisi dibuat, disusunlah angket yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun pada angket ini menggunakan skala *Likert* yang mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skor untuk Butir pada Skala Likert

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Sugiyono (2013)

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah uji statistik, karena penelitian ini merupakan

penelitian kuantitatif, sehingga terdapat dua macam statistik yang digunakan, yaitu: Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tabel 3.4 Kategori Skor Responden Minat Baca

Skor	Interprestasi
0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Tinggi
81% - 100%	Sangat Tinggi

Sumber : Riduwan (2012)

Pada pengkategorian hasil belajar siswa, pedoman yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengikuti prosedur sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategori Nilai Hasil Belajar Siswa

Angka 100	Angka 10	Keterangan
80-100	8,0-10,0	Baik Sekali
66-79	6,6-7,9	Baik
56-65	5,6-6,5	Cukup
50-55	5,0-5,5	Kurang
30-39	3,0-3,9	Gagal

Sumber: Arikunto (2013)

Adapun Analisis statistik inferensial digunakan untuk rumusan masalah apakah terdapat hubungan antara minat baca buku dengan hasil belajar pada siswa. Analisis statistik inferensial juga digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dengan uji Normalitas dan uji Linearitas. Serta pengujian hipotesis dengan bantuan *SPSS (Statistical Packaged For Social Science) 21*. Analisis statistik inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada statistik inferensial terdapat statistik parametris dan nonparametris. Pada penelitian ini yang digunakan adalah statistik parametris karena data yang digunakan adalah data rasio. Jenis statistik parametrik yang akan digunakan digunakan dalam penelitian ini yaitu *Independent Sample t- test*. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrove- Smirov Normality Test* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 21.0* untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi secara normal. Data hasil minat baca dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi uji dua sisi hasil perhitungan lebih

besar dari 0,05 ($\geq 0,05$). Kriteria yang digunakan dalam menguji normalitas data adalah jika hasil Sig $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika hasil Sig $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 0,05. Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru. Kriteria dalam pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, nilai probabilitas lebih kecil dari taraf ketentuan yaitu 0,05. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara

minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengetahui minat baca siswa dan dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa UPTD SD Negeri 81 Barru. Angket minat baca diberikan kepada siswa kelas IV dan V yang merupakan subjek penelitian.

Data hasil minat baca siswa kelas IV yang diperoleh digolongkan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategori skor minat baca dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Tingkat Minat Baca Siswa Kelas IV

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
0% - 20%	0	0%	Sangat Rendah
21% - 40%	0	0%	Rendah
41% - 60%	0	0%	Sedang
61% - 80%	6	16,7%	Tinggi
81% - 100%	30	83,3%	Sangat Tinggi
Jumlah	36	100%	

Berdasarkan minat baca siswa kelas IV di atas, diketahui 6 responden (16,7%) termasuk kriteria tinggi dan 30 responden (83,3%) masuk kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa minat baca kelas IV UPTD SD Negeri 81 Barru termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Adapun data hasil minat baca siswa kelas V yang diperoleh digolongkan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Kategori skor minat baca dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Tingkat Minat Baca Siswa Kelas V

Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
0% - 20%	0	0%	Sangat Rendah
21% - 40%	0	0%	Rendah
41% - 60%	0	0%	Sedang
61% - 80%	8	20,5%	Tinggi
81% - 100%	31	79,5%	Sangat Tinggi
Jumlah	39	100%	

Berdasarkan minat baca siswa kelas V di atas, diketahui 8 responden (20,5%) termasuk kriteria tinggi dan 31 responden (79,5%) masuk kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa minat baca kelas V UPTD SD Negeri 81 Barru termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Data hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV yang diperoleh digolongkan menjadi 5 kategori yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang dan Gagal. Kategori skor hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Keterangan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV

Angka 100	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
80-100	Baik Sekali	35	97,2%
66-79	Baik	1	2,8%
56-65	Cukup	0	0
40-55	Kurang	0	0
30-39	Gagal	0	0
Jumlah		36	100%

Dari data tersebut, diperoleh hasil 1 (2,8%) responden masuk kriteria baik dan 35 (97,2%) responden masuk kriteria baik sekali. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri Samata termasuk dalam kategori baik sekali.

Adapun data hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas V yang diperoleh digolongkan menjadi 5 kategori yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang dan Gagal. Kategori skor hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Keterangan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas V

Angka 100	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
80-100	Baik Sekali	38	97,4%

66-79	Baik	1	2,6%
56-65	Cukup	0	0
40-55	Kurang	0	0
30-39	Gagal	0	0
Jumlah		39	100%

Dari data tersebut, diperoleh hasil 1 (2,6%) responden masuk kriteria baik dan 38 (97,4%) responden masuk kriteria baik sekali. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswakelas V SD Negeri Samata termasuk dalam kategori baik sekali.

Uji Korelasi Minat Baca dengan Hasil Belajar Pendidikan Siswa Kelas IV
Berikut *output SPSS 21* hasil analisis data:

Tabel 4.12 Analysis Correlations Kelas IV

Correlations

		Minat Baca	Hasil Belajar
Minat Baca	Pearson Correlation	1	,925**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	36	36
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,925**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis data *uotput SPSS 21* di atas, dapat dilihat nilai perolehan *correlation* 0,925 dan nilai sig. 0,000 dengan N = 36. Ternyata pada perolehan *correlation* 0,925 lebih besar dari nilai tabel *r product moment* yaitu 0,329. Maka $r_{hitung} 0,925 > r_{tabel} 0,329$ artinya terdapat koefisien analisis korelasi antara minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 81 Barru.

Berdasarkan tabel Interpretasi Kofisien Korelasi, maka hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 81 Barru memiliki tingkat hubungan sangat tinggi (0,925).

Uji Korelasi Minat Baca dengan Hasil Belajar Pendidikan Siswa Kelas V

Berikut *output SPSS 21* hasil analisis data:

Tabel 4.13 Analysis Correlations Kelas V

Correlations

		Minat Baca	Hasil Belajar
Minat Baca	Pearson Correlation	1	,903
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	39	39
Hasil Belajar	Pearson Correlation	,903**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis data *uotput SPSS 21* di atas, dapat dilihat nilai perolehan *correlation* 0,903 dan nilai sig. 0,000 dengan N = 39. Ternyata pada perolehan *correlation* 0,903 lebih besar dari nilai tabel *r product moment* yaitu 0,316. Maka $r_{hitung} 0,903 > r_{tabel} 0,316$ artinya terdapat koefisien analisis korelasi antara minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa Kelas V UPTD SD Negeri 81 Barru.

Berdasarkan tabel Interpretasi Kofisien Korelasi, maka hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa Kelas V UPTD SD Negeri 81 Barru memiliki tingkat hubungan sangat tinggi (0,903).

Hasil analisis data *uotput SPSS 21* pada hipotesis hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V SD Negeri Samata, sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu, Berdasarkan hasil analisis data pada hubungan antara minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru dapat dilihat pada tabel 4.12 dan 4.13 *Analysis Correlations*, diperoleh nilai sig. 0,000. Ternyata nilai sig. 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05 atau $0,05 > 0,000$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien data *signifikan*.

Hasil analisis korelasi digunakan untuk mengukur hubungan pada suatu variabel penelitian. Pada tabel 4.12 *Analysis Correlations* dapat dilihat nilai perolehan *correlation* 0,925 dan nilai sig. 0,000 dengan N = 36. Ternyata pada perolehan *correlation* 0,925 lebih besar dari nilai tabel *r product moment* yaitu 0,329. Maka $r_{hitung} 0,925 > r_{tabel} 0,329$ artinya terdapat koefisien analisis korelasi antara minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 81 Barru. Kemudian pada tabel 4.13 *Analysis Correlations* dapat dilihat nilai perolehan *correlation* 0,903 dan nilai sig. 0,000 dengan N = 39. Ternyata pada perolehan *correlation* 0,903 lebih besar dari nilai tabel *r product moment* yaitu 0,316. Maka $r_{hitung} 0,903 > r_{tabel} 0,316$ artinya terdapat koefisien analisis korelasi antara minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa Kelas V UPTD SD Negeri 81 Barru. Kesimpulan hasil penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan

Kewarganegaraan siswa Kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru. Semakin besar nilai koefisien korelasi variabel (X), maka semakin besar pula nilai koefisien korelasi pada variabel (Y). Artinya semakin tinggi minat baca siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian, diperoleh hasil minat baca siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Kondisi ini dikarenakan siswa senang membaca, sadar akan manfaat membaca, frekuensi membaca dan kuantitas bacaannya juga termasuk sangat tinggi. Hal ini sesuai dengan indikator dari Sudarsono dan Bastiano (2010), yaitu 1) kesenangan membaca, 2) kesadaran akan manfaat membaca, dan 3) frekuensi membaca. Indikator-indikator tersebut digunakan sebagai patokan minimal untuk mengukur tingkat minat baca seseorang. Selain itu, minat baca yang sangat tinggi tersebut juga dimotivasi oleh berbagai faktor lainnya, seperti dukungan lingkungan, baik dari orang tua maupun guru, serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung minat baca mereka. Kemudian adapun penghambat dalam minat baca siswa dimana ada beberapa siswa yang masuk dalam kategori tinggi ialah siswa lebih banyak memanfaatkan waktu luangnya untuk bermain. Hal ini sesuai dengan hambatan membaca menurut Naim (2013) yaitu tidak punya waktu, tidak memanfaatkan waktu luang, dan terlalu banyak menonton televisi. Adapun faktor yang mempengaruhi minat baca sebagian besar siswa sangat tinggi karna adanya faktor dorongan dari sekolah. Dimana baik kepala sekolah maupun guru mewajibkan siswa untuk mengunjungi perpustakaan setiap seminggu sekali guna untuk membiasakan siswa membaca buku.

Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru berdasarkan penelitian termasuk ke dalam kriteria baik sekali. Kondisi ini didukung dengan faktor minat baca siswa yang sangat tinggi. Dalam penelitian ini, minat baca siswa meliputi indikator kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca dan frekuensi membaca. Hal ini sesuai dengan penjelasan Slameto (2013) dimana hasil belajar seorang siswa tidak lepas dari kebiasaan yang dia lakukan dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajar. Kemudian faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru pada kategori baik sekali yaitu, berdasarkan wawancara yang dilakukan, guru tidak hanya menilai dari pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan siswa. Dimana guru mengamati perilaku siswa baik saat pembelajaran berlangsung maupun di luar kelas. Hal ini sesuai dengan pedoman penilaian di sekolah dasar menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) yang mengungkapkan bahwa penilaian di SD dilakukan dalam berbagai teknik untuk semua kompetensi dasar yang dikategorikan dalam tiga aspek yaitu, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan mencakup nilai siswa yang diambil dari dokumentasi nilai siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

Hasil belajar seorang siswa tentu tidak lepas dari kebiasaan yang dia lakukan di dalam kesehariannya untuk mendukung proses belajarnya. Kegiatan positif tentu akan memberi dampak yang baik bagi hasil belajar siswa. Salah satu membaca yang itu adalah membaca. Menurut Dalam (2014) menyebutkan bahwa "*reading is the heart of education*" yang artinya membaca merupakan jantung pendidikan. Semakin sering seorang membaca, maka pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, dengan demikian uji hipotesis dapat dilakukan. Hasil analisis korelasi data menunjukkan kontribusi yang signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar

Pendidikan Kewarganegaraan. Hasil analisis data variabel minat baca dengan variabel hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan diperoleh nilai *coefficients* lebih kecil dari nilai probabilitas artinya koefisien analisis data *signifikan*. Nilai perolehan korelasi lebih besar dari nilai r_{tabel} . Artinya terdapat koefisien korelasi antara minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V SD Negeri Samata. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif signifikan antara minat baca dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru. Semakin besar nilai koefisien korelasi variabel (X), maka semakin besar pula nilai koefisien korelasi pada variabel (Y). Artinya semakin tinggi minat baca siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru.

Berdasarkan hasil penelitian, minat baca memiliki hubungan dengan prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Minat tidak dibawa sejak lahir, tapi harus ditumbuhkan. Cara menumbuhkan minat baca menurut Naim (2013) harus dimulai sejak dini dan secara intensif dalam lingkungan keluarga serta sekolah. Selanjutnya membangun kecintaan terhadap buku, kecintaan tersebut akan membuat seseorang tidak merasa bosan atau capek. Upaya-upaya untuk menumbuhkan minat baca tersebut bisa diterapkan guna meningkatkan minat baca siswa. Semakin baik minat baca siswa, maka pengetahuan dan wawasan mereka akan semakin luas. Dengan begitu, hasil belajar mereka juga akan menjadi semakin baik

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Gambaran minat baca pada siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru menunjukkan berdistribusi normal dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai variabel minat baca berada pada kategori tinggi sekali.
2. Gambaran hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru menunjukkan berdistribusi normal dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada nilai variabel hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan berada pada kategori baik sekali.
3. Terdapat hubungan antara minat baca dengan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru. Hal ini dilihat dari hasil analisis data variabel minat baca terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

Maka semakin tinggi tingkat minat baca pada siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas IV dan V UPTD SD Negeri 81 Barru

Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu informasi bagi sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, mengenai permasalahan dalam meningkatkan minat baca dan hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel minat baca dan variabel hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Patiung, Dahlia. 2016. Membaca sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Al-daulah*. Vol. 5 No. 2. 352-376
- Rahim, Farida. 2011. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung. Alfabeta
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Tampubolon. 2008. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung. CV Angkasa
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.